



UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KKM-UNIBA 2022 DI DESA GIRIJAYA KECAMATAN SAKETI KABUPATEN PANDEGLANG

Pramudi Harsono^{1*}, Saefullah², Erik Sumantri³, Nurmalasari⁴, Sindi Triyani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa
Email : pramudi1909@gmail.com¹

Abstrak

Kualitas peningkatan Sumber Daya Manusia melalui pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) adalah dua sisi yang berbeda akan tetapi bertujuan sama yaitu berdaya guna dengan peningkatan hasil. Berdasarkan UU No.12 Tahun 2012, tentang pendidikan tinggi telah mendefinisikan mengenai jenjang pendidikan setelah menengah dari program diploma sampai program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Keberadaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, diharapkan agar mahasiswa wajib menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga diharapkan mahasiswa menjadi pribadi yang berkualitas dan berkarakter. KKM itu sendiri adalah merupakan tempat untuk menguji dan menempa pengembangan kepada *multidisciplinary* dan mempunyai semangat kewirausahaan (*entrepreneurship*), yang berguna untuk masyarakat dan juga permasalahan yang ada dalam permasalahan global yang nantinya akan memberikan nama baik untuk perguruan tinggi. Sebagaimana halnya yang dilakukan oleh mahasiswa KKM-UNIBA 2022 kelompok 59 di Desa Girijaya, kecamatan Saketi kabupaten Pandeglang. Apa yang menjadi sumbangsih dan masukan guna meningkatkan kualitas SDM melalui upaya peningkatan kualitas SDM dan Pemberdayaan Masyarakat.

Kata kunci : Kuliah Kerja Mahasiswa, SDM, Pemberdayaan, Kewirausahaan

Abstract

The quality of improving Human Resources through community empowerment (empowerment) is two different sides but the same purpose is to be effective with increasing results. Based on Law No.12 of 2012, higher education has defined the level of education after secondary education from diploma programs to specialist programs organized by higher education based on Indonesian basga culture. The existence of Student Work Lectures (KKM) by the Ministry of Education and Culture, it is hoped that students are required to carry out the Tri Dharma of Higher Education, namely education, research and community service. So it is hoped that students will become qualified and characterful individuals. KKM itself is a place to test and forge development to be multidisciplinary and have an entrepreneurial spirit (entrepreneurship), which is useful for the community and also problems that exist in global problems that will later give a good name to universities. As was done by KKM-UNIBA 2022 students in group 59 in Girijaya Village, Saketi district, Pandeglang regency. What is the contribution and input to improve the quality of human resources through efforts to increase the quality of human resources and community empowerment.

Keywords : StudentWork Lectures, HR, Empowerment, Entrepreneurship

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pentingnya Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah pengembangan ketrampilan yang diperlukan oleh masyarakat itu sendiri, yang salah satunya diharapkan dapat dapat dipraktekan ketika mahasiswa/peserta didik dapat melakukan interaksi langsung dengan masyarakat (W. Nugroho, 2013). Salah satu media yang dapat dipergunakan agar dapat memfasilitasi interaksi langsung mahasiswa sebagai peserta didik kepada masyarakat yaitu melalui pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), menuntut mahasiswa agar mampu memberikan solusi atas segala peristiwa/runtutan permasalahan yang

terjadi, dalam bentuk pengamalan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dimana dilakukan oleh mahasiswa dan secara bersama-sama dalam kolaborasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Lembaga dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Bina Bangsa (UNIBA).

Sebagai tindak lanjutnya bahwa pada dasarnya Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) mempunyai maksud dan tujuan yaitu agar mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu kuliah yang diperoleh dibangku kuliah. Maksud didadakannya program ini adalah sebagai salah satu bentuk realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian masyarakat sebagai salah satu bentuk tanggung jawab moral, tanggungjawab sosial dan profesionalisme (Rachmah, 2013), suatu perguruan tinggi khususnya Universitas Bina Bangsa (UNIBA) dalam penataan lingkungan (M. Desfandi, 2015).

Adapun tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Membantu pemerintah daerah .dalam melaksanakan pembangunan di pedesaan.
2. Pangajawentahan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Sebgai Perwujudan peran sertra mahasiswa sebagai salah satu subyek dalam penggerak pembangunan terutama pembangunan pedesaan.

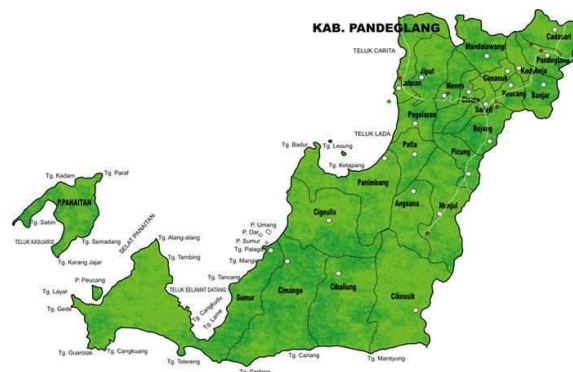
Secara administrasi Desa Girijaya terletak di wilayah Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Wilayah Desa Girijaya dibatasi oleh wilayah-wilayah desa tetangga. Pada anggota sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wanagiri, disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ciandur, disebelah Barat berbatasan dengan Desa Talagasari an anggota Timur berbatasan dengan Desa Kadudampit. Luas wilayah menurut penggunaan, yaitu :

- | | |
|----------------------------|-------------|
| 1. Luas wilayah sawah | : 73,00 Ha |
| 2. Luas tanah kering | : 97,10 Ha |
| 3. Luas tanah basah | : 0.00 Ha |
| 4. Luas tanah perkebunan | : 0,00 Ha |
| 5. Luas fasilitas umum | : 455,77 Ha |
| 6. <u>Luas tanah hutan</u> | : 0,00 Ha |
| 7. Luas Seluruhnya | : 625,87 Ha |

Adapun jumlah penduduk sekitar 3,005 jiwa, dengan perbandingan Laki-laki sejumlah 1.289 jiwa dan Perempuan sebanyak 1.207 jiwa sementara jumlah Kartu Keluarga sejumlah

695, dengan jumlah wilayah RT/RW terbagi dalam 6 (enam) Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) sejumlah 16 (enam belas) RT, Potensi potensi wisata yang perlu digali dan dikembangkan yaitu Mata air yang tidak pernah habis airnya, yaitu mata air Cimajep, kemudian kolam renang dan Embung Cimajep (S. Yuliawati, 2012).

Sebagaimana keterangan dari tokoh dan sesepuh warga bahwa pada tahun 1982 pada masa itu Desa Wanagiri sudah padat dengan masyarakat serta kondisi wilayah yang sangat repot bagi sebagian luhur warga kepada menempuh jarak ke Kantor Desa. Atas dasar pertimbangan dan persetujuan pihak terkait maka dimekarkanlah menjadi Desa Girijaya dengan urutan silsilah kata "Giri" berarti Gunung, yakni kepada mana bahwa desa Girijaya berada dibagaian selatan Gunung Pulosari, serta "Jaya" yakni merupakan kata yang mencerminkan kekuatan/kokoh suatu Gunung, maka disepakati tokoh-tokoh dan kasepuhan warga dinamakan D.



Sumber : Pemerintah kabupaten Pandeglang

Gambar 1 Peta kabupaten pandeglang dan wilayahnya

Keadaan Ekonomi

Desa Girijaya adalah termasuk kategori desa tertinggal, yang warganya 65% termasuk kepada kondisi Rumah Tangga Miskin. Dapat dikatakan sebagai kondisi suatu peristiwa dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang lemah dalam pendidikan mempengaruhi kondisi pola hidup dan ekonomi warga Desa Girijaya yang sangat tertinggal dibandingkan dengan desa-desa lain. Dengan kondisi sarana dan prasarana yang sudah tidak mendukung kepada kelancaran cara warga, nerakibat taraf hidup warga yang sulit kepada memenuhi kepentingan hidup sehari-hari. Akhirnya timbul masalah-masalah yang kerap merugikan warga dimana kerugian tersebut bukan hanya bersifat material tetapi juga non material seperti budaya dan norma budaya istiadat lenyap, yang berakibat timbulnya kesenjangan sosial diantara warga dengan warga Desa Girijaya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Girijaya, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang. Desa Girijaya adalah wilayah desa dibawah kaki Gunung Pulosari kira-kira jaraknya +/- 5 Km dari kantor kecamatan Saketi dengan kondisi jalan yang menanjak dan terjal dengan tanjakan ketinggian 45 derajat serta berliku-liku. Desa Girijaya merupakan desa pemekaran dari Desa Wanagiri pada tahun 1982. Sebagian besar penduduk desa Girijaya mengandalkan hidupnya dengan bekerja disektor perkebunan, pertanian dan buruh. Hal ini didukung oleh faktor alam setempat yang terletak dilereng gunung pulosari. Pola penggunaan tanah di desa Girijaya ini diperuntukkan pada sektor perkebunan. Sedangkan sisanya untuk pertanian dan bangunan untuk fasilitas umum/sosial (P. Kedua, P. Pemerintah, 2017).

Sasaran aktif setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), karena SDM merupakan subyek sekaligus juga obyek pembangunan, dimana mencakup seluruh aktifitas kehidupan sosial, yang sebagai insan manusia tentunya sejak lahir sampai dewasa dituntut dalam aktifitas sosial. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di desa Girijaya cukup baik dibanding keadaan sebelumnya, namun tentunya menjadi prioritas dalam peningkatan kualitas SDM itu sendiri. Hal ini untuk mewujudkan perbaikan kualitas SDM perlu dibuat suatu rencana program kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi desa Girijaya ini, antara lain sebagai berikut :

PROGRAM KERJA

Program Kerja Harian

- Ikut serta dalam piket di kantor Kecamatan Saketi (dalam setiap 1 minggu 2 kali piket kehadiran (2 mahasiswa/mahasiswi)
Waktu : Senin s/d Kamis (2 kali seminggu)
Tempat : Kantor Kecamatan Saketi
Tujuannya :
 - Membantu pelayanan dan administrasi di kantor Kecamatan Saketi.
 - Koordinasi antar KKM-UNIBA 2022 (KKM 56,57, 58 & 59), yaitu Mekarwangi (Kelompok 56, Desa Saketi (Kelompok 57), Desa Kadudampit (Kelompok 58) dan Desa Girijaya (Kelompok 59)
 - Membantu persiapan Upacara

Peringatan bersejarah HUT-Republik Indonesia yang ke-77I dalam wilayah kecamatan Saketi tanggal 17 Agustus 2022, diharapkan membantu persiapan baik setelah maupun selesai acara 17 Agustus 2022 di halaman kantor Kecamatan Saketi.

- Melaksanakan Lokakarya ke kantor kecamatan yang diikuti 4(empat) Desa yang ada di wilayah kecamatan Saketi, guna terwujudnya program-program KKM-UNIBA 2022 dalam rangka melaksanakan pengabdian mahasiswa KKM UNIBA-2022, dimasyarakat Desa di wilayah kecamatan Saketi. Baik dari kelompok 56,57,58 dan kelompok 59.



Gambar 2 Dengan Plt. Camat Saketi



Gambar 3 Piket di Kantor Kecamatan Saketi

- Membantu Administrasi Pemerintahan Desa (Perangkat dan Masyarakat)

Waktu : Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat

Tempat : Kantor Desa Girijaya

Tujuan :

- Membantu perangkat desa dalam menyusun administrasi dan pelayanan masyarakat.
- Membantu perangkat desa dalam menyusun dan merapihkan file file yang berkaitan dengan data data administrasi desa.
- Membantu perangkat desa dalam menginventarisproses pendaftaran tanah PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap), untuk pertama kali, yang dilakukan secara serentak dan meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftarkan di dalam suatu wilayah desa atau kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu.
- Membantu para kader PKK dalam program dengan Psoyandu, Puskesmas dan PKM yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak guna mengurangi angka gizi buruk atau apa yang disebut *stunting*.



Gambar 4 Persiapan Kegiatan Program di Desa Girijaya



Gambar 5 Rapat Koordinasi dengan Perangkat Desa Girijaya

Program Keagamaan dan Mengajar Anak-anak Sekolah

- Ikut serta dalam kegiatan yasinan tiap malam jumat dan pengajian keliling antar warga.

Waktu : Selasa dan Jumat

Sasaran : Warga masyarakat dan anak-anak

Tujuan : Menumbuhkan kembangkan minat baca literasi Buku dan peningkatan kualitas belajar dan membaca Alquran dan menjunjung nilai-nilai keagamaan atau nilai nilai religius.



Gambar 6 Istiqosah Wagra Giriaya



Gambar 7 Suasana proses belajar mengajar

Program Mingguan

- Gotong Royong

Waktu : Minggu

Tempat : Desa Girijaya (Sekitar wilayah desa Girijaya secara bergiliran.)

Tujuan : Membangkitkan semangat gotong royong yang sudah diwariskan nenek moyang selama berpluh puluh tahun yang lalu serta mempererat tali silaturahmi anta warga dan kelompok 59 KKM-UNIBA 2022.

Senam pagi dan Seni Kreatitiftas

Waktu : Minggu untuk peserta KKM perempuan

Tempat : Desa Girijaya (Sekitar wilayah desa Girijaya secara bergiliran.)

Tujuan : Membiasakan pola hidup sehat dengan berolahraga bersama dengan senam pagi dan kesibukan yang berkaitan dengan seni dan kreasi.



Gambar 8 Kegiatan Kerja Bakti



Gambar 9 Foto Sesi dengan Pemateri Kesadarn Hukum

- Mengadakan Sosialisasi UMKM dan Ekonomi Kreatif

Waktu : Kamis, 12 Agustus 2022

Sasaran : Ibu ibu PKK dan pelaku usaha warga masyarakat

Tujuan : Menggali potensi UMKM dan usaha usaha kreatifitas industri rumah tangga guna meningkatkan tambahan income warga masyarakat. nilai-nilai kewirausahaan.

Produk : Keripik Rangginang, dan kerupuk kulit pisang.

▪ Mengadakan Sosialisasi UMKM dan Kewirausahaan

Waktu : Kamis, 11 Agustus 2022

Sasaran : Memberi motivasi, inovasi dan pembinaan i UMKM dan usaha Dan kreatifitas industri rumahana meningkatkan tambahan income warga/masyarakat. nilai-nilai kewirausahaan, pengemasan, juga pemberian merk, dan media digital pemasarannya.

Produk : Usaha Keripik Rangginang rangginang dan kerupuk kulit pisang potensi usaha usaha lain

Profil : Produk “Kripik Pisang” memproduksi produk recycle yaitu kripik kulit pisang yang berbahan dasar kulit pisang dan bahan lain yang sebagai inti pada produk unggulan kami adalah pemanfaatan kulit pisang yang dianggap sebagai sampah menjadi produk yang bernilai



Gambar 10 Contoh Produk Keripik kulit Pisang

Bahan bahan yang digunakan : Kulit pisang, air kapur, air garam, air gula, tepung

Peralatan : Panci, baskom, sendok, pisau, wajan, spasyula, dan loyang

Cara Pembuatan :

- Siapkan kulit pisang dan cuci hingga bersih
- Buat larutan kapur dengan mengambil $\frac{1}{2}$ sdt kapur ke dalam 1 liter air
- Rendam kulit pisang dalam larutan air kapur selama 20 menit
- Buat larutan garam dengan mengambil 1 sdt garam dan dilarutkan dalam 1 liter air.
- Kemudian rendam kulit pisang dalam larutan garam selama 20 menit.
- Buat larutan gula dengan mengambil 3 sdm gula dan dilarutkan dalam 1 liter air.

- g. Rendam kulit pisang dalam larutan gula selama 20 menit.
- h. Jemur kulit pisang hingga kering (8 jam).
- i. Goreng kulit pisang kering hingga kering kecoklatan.
- j. Jika menginginkan penggorengan dengan tepung, melakukan kembali langkah 4-7 dan masukkan kulit pisang dalam adonan tepung.
- k. Setelah kripik kulit pisang terlihat sudah berwarna kuning, angkat dan tiriskan.
- l. Kripik kulit pisang siap untuk dinikmati.

Kolaborasi Program KKM UNIBA 2022 dengan KKM Universitas Budi Luhur Jakarta

- Mengadakan kolaborasi program bersama dalam PHBI dan Persiapan Dirgahayu HUT Republik Indonesia yang ke-77 melalui program kerja KKM Bersama

Waktu : Kamis, 10 s/d 17 Agustus 2022

Sasaran : Mahasiswa/mahasiswa peserta KKM dan seluruh warga Girijaya

Tujuan : Menumbuhkan semangat kerukunan keagamaan dan semangat Religius dan menumbuhkan se akan cinta tanah air dan menghormati para pahlawan kemerdekaan yang telah berjuang buat kemerdekaan Republik Indonesia.



Gambar 11 Kedatangan Tamu KKM dari Universitas Budi Luhur

Program program lainnya yang rencan akan dilaksanakan pada minggu ke-3 s/d minggu ke-5 dalam bulan Agustus 2022, yaitu rencana pembuatan pupuk organik dan rencana program literasi dan program internet masuk desa,

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas mengenai kegiatan KKM yang sudah dan akan berlangsung sampai dengan selesainya KKM-UNIBA 2022 yaiatu dimulai dari tgl 18 Juli 2022 s/d 28 Agustus 2022, tentunya masih banyak yang belum di sampaikan karena mengingat

belums elesainya kegiatan KKM-UNIBA 2022. Untuk itu ada beberapa hal yang dapt ditarik sebagai kesimpulan dari laporan ini antara lain sebagai berikut :

1. KKM merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan pengabdiannya di masyarakat. Hal ini sangat ebrmanfaat bagi mahasiwa itu sendiri yang telah melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun dimasyarakat dan sebagai salah satu manfaat yang juga dirasakan oleh masyakat.
2. Komunikasi yang baik antar peserta KKM dengan pemangku desa, yaiu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat dan seluruh warga des a Girijaya yang menjadi faktor terpenting dalam keberhasilan pelaksanaan program KKM di desa.
3. Menumbuh kembangkan rasa kebersamaan, semangat gotong royong dan saling menghargai serta rasa kebersamaan peserta KKM dan seluruh komponen warga des irijaya berserta *stake holdernya* menjadi kunci kesuksesan adan kealnaran program KKM.
4. Pemahaman yang komprehensif terhadap karakter, budaya lokal (*local wisdom*) dan kondisi sosial masyarakat tempat pelaksanaan KKM mutlak dibuatuhkan sebagai bagian dari upaya untuk memperscepat proses adaptasi dan sosialisasi kepada amsyarkat.
5. Meningkatkan kreatifitas dan semangat berwirausahaan melalui pemberdayaan (*empowermwnt*) degan produk-prodk unggulan UMKM yang diharapkan dapat menjadi potensi pendapatan tambahan buat pelaku usaha di desa Girijaya.

Saran-saran yang diberikan untuk objek kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam ruang dan waktu bahwa pelaksanaan program KKM UNIBA kelompok 59 yaitu dari segi dana atau materi sehingga tidak semuanya program dapat dilaksanakan.
2. Sebagai penyempurnaan dalam penuusunan laporan maupun parogram maka demi kebaikan bersama, perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.
3. KKM dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup ayitu kurang leib 1.5 bulan yang dimulai dari pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKM untuk lebih mempersiapkan diri dengansegala hal yang diperlukan.
4. Sebelum pelaksanaan KKM, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan
5. keterampilan serta mental. Itulah yang paling, karena peserta KKM dapat menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana ia tinggal.

6. Setidaknya Tim KKM tidak bersifat elitis. Pelibatan elemen desa baik tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, harus lebih diperhatikan sehingga akan tercipta suasana yang harmonis. Berbaur dengan masyarakat dalam setiap kegiatan dan acara serta memposisikan diri sebagai manusia yang sedang belajar dan menempatkan masyarakat sebagai guru justru akan menjadikan KKM lebih diterima dan disayangi oleh masyarakat.
7. Mencoba memenuhi keinginan masyarakat serta mau menerima kritik dan saran dari masyarakat. Ini akan memudahkan tim KKM untuk berbaur dan memahami karakter masyarakat.
8. Senantiasa mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- A. B. Kuntoro, *Perspektif Pembangunan Wilayah Pedesaan, Inovasi*, Vol. 6, No. 18, 2006 pp.1-4
- Atmodiwirjo, *Manajemen Pelatih*, Jakarta, PT. Pustaka, 2002
- Buchari Alma, Edisi ke-22, *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung, 2017
- D. I. Universitas and S. Ageng, *Peranan Masjid Kampus Dalam Pembentukan*, Vol. 3, 2017.
- D. Marwasta and K. D. Priyono, "Analisis Karakteristik Permukiman Desa-Desa Pesisir di Kabupaten Kulonprogo, *Forum Geogr*, Vol.21, No.1, pp. 57-68, 2016, Doi: 10.23917/Forgeo.V21i1.1819.
- E. I. Yuslistyari, G. Ramayanti, H. A. Umama, M. M. Sari, A. A. Surya, and R. Sakti, "Knowledge Sharing Mahasiswa KKM Melalui Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kerajinan Tangan," *J. Dedicators Community*, Vol. 3, No. 3, 2020. pp. 11-21
- F. Agustin, *Application of Legal Protection of Cultural Products Intellectual Property Machetes Ciomas in the District of Ciomas Regency of Serang*.
- Furtasan ali Yusuf, dkk, *Buku Panduan Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)*. 2020
- K. A. K. Saputra, P. B. Anggiriawan, A. A. A. E. Trisnadewi, P. G. W. P. Kawisana, and L. G. P. S. Ekajayanti, *Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan, Ekuitas J. Pendidik. Ekon.*
- N. Christiana and N. Harliani, *Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) Aktivitas Manajemen Pemasaran PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari*, No. 1561082, 2019.
- M. Desfandi, *Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*, *SOSIO Didakt. Soc Sci. Educ. J.*, Vol. 2, No. 1, 2015 pp. 31-37, , doi: 10.15408/sd.v2i1.1661.
- P. Kedua, P. Pemerintah, U. Dasar, and U. Nomor, *Bahwa dalam Rangka*, 2017.
- R. Widyatiningtyas, *Pembentukan Pengetahuan Sains, Teknologi, Dan Masyarakat Dalam Pandangan Pendidikan Ipa*, *J. Pendidik. dan Budaya*, Vol. 1, No. 2, 2002. pp. 29-36, , [Online]. Available <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/viewFile/11/11>.
- Rachmah, *Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Yang*, *E-Jurnal Widya Non-Eksakta*, Vol. 1, 2013.
- S. Yuliawati, *Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di indonesia*, *Widya* , Vol. 29, No. 318, 2012 pp. 28-33,.

W. Nugroho, Menyusun Undang-Undang yang Responsif dan Partisipatif Berdasarkan Cita Hukum Pancasila, " *J. Legis. Indones.* , Vol. 10, 2013